

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF-EFFICACY*
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN
BERWIRAUSAHA PADA WIRAUSAHA MUDA DI PASAR KODAM
BRAWIJAYA, SURABAYA**

Vara Ayu Shafa Styanty

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
varaayushafa20@gmail.com

Agung Pudjianto

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
agung@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The stable economic growth of Indonesia and the increasing number of productive population create new challenges, particularly in the field of employment. Entrepreneurship has emerged as a strategic solution to reduce unemployment and drive economic growth, especially through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Surabaya, as a metropolitan city, shows great potential in developing young entrepreneurs, particularly through the presence of Pasar Kodam Brawijaya, which serves as a hub for entrepreneurial activities. Despite the high enthusiasm for entrepreneurship, challenges such as intense competition and limited skills are still faced by business actors. This study aims to analyze the influence of Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, and Family Environment on the Entrepreneurial Decision of young entrepreneurs in Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. The method used is quantitative with a survey approach and the distribution of questionnaires to respondents. The sampling technique employed is Probability Sampling. For data analysis, this research utilizes classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing, assisted by SPSS (Statistical Program for Social Sciences) version 25. The results indicate that the variables of Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, and Family Environment have a positive and significant effect on Entrepreneurial Decisions, both partially and simultaneously. This research is expected to provide insights for the development of policies and programs that support entrepreneurship among the youth, as well as to encourage local economic growth through the creation of new job opportunities.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, Family Environment, Entrepreneurial Decision, Young Entrepreneurs.*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan peningkatan jumlah penduduk produktif menciptakan tantangan baru, khususnya dalam bidang ketenagakerjaan. Wirausaha menjadi salah satu solusi strategis dalam mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Surabaya sebagai kota metropolitan menunjukkan potensi besar dalam pengembangan wirausaha muda, salah satunya melalui keberadaan Pasar Kodam Brawijaya yang menjadi pusat aktivitas wirausaha. Meskipun terdapat semangat tinggi untuk berwirausaha, tantangan seperti persaingan ketat dan keterbatasan keterampilan masih dihadapi oleh pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self-Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Berwirausaha pada wirausaha muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis, yang dibantu dengan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan dan program yang mendukung kewirausahaan di kalangan generasi muda, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja baru.

Kata kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Keputusan Berwirausaha, Wirausaha Muda.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara besar yang kaya akan jumlah penduduk, luas wilayah, keberagaman budaya, dan sumber daya alam yang melimpah. Pada paruh pertama tahun 2024, jumlah penduduk Indonesia tercatat mencapai 287 juta jiwa, yang dapat menjadi modal penting dalam memajukan perekonomian, baik sebagai produsen maupun konsumen. Seiring dengan perkembangan zaman, perekonomian Indonesia terus mengalami dinamika yang signifikan. Di beberapa tahun terakhir, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, menunjukkan betapa pentingnya peranannya dalam menciptakan lapangan kerja dan distribusi pendapatan.

Salah satu kota yang menunjukkan perkembangan wirausaha paling pesat di Indonesia adalah Surabaya. Kota ini mencatat tren pertumbuhan ekonomi yang sangat positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, ekonomi Kota

Surabaya tumbuh sebesar 5,76%, menjadikannya kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Angka ini melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang sebesar 4,93% serta lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,03% (Badan Pusat Statistik, 2025). Pencapaian ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Surabaya bergerak semakin aktif dan kuat, menjadikan Surabaya sebagai motor penggerak utama perekonomian Jawa Timur.

Fenomena ini menunjukkan bahwa generasi muda semakin tertarik untuk berbisnis, terutama mereka yang memilih membuka usahanya sendiri guna memanfaatkan potensi ekonomi di kota-kota seperti Surabaya. Pasar Kodam Brawijaya menonjol dibandingkan pusat kuliner lainnya karena memiliki banyak pelaku usaha dan tingginya minat masyarakat. Namun, wirausaha muda di pasar ini menghadapi banyak tantangan utama saat membangun bisnis mereka, seperti persaingan yang ketat dan kurangnya kesiapan keterampilan bisnis. Akibatnya, sangat penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup, kepercayaan diri yang tinggi, dan dukungan yang kuat dari keluarga mereka.

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*) (Saleh et al., 2024). Selain pengetahuan, faktor internal lain yang juga memengaruhi keputusan untuk berwirausaha adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* juga sangat penting sebagai kunci kesuksesan sebagai seorang wirausahawan. Menurut (Kurniawan et al., 2016) *Self-efficacy* adalah keyakinan diri tentang kemampuan yang ada pada dirinya untuk melaksanakan tugas sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik, meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan. Oleh karena itu, *self-efficacy* dapat didefinisikan sebagai keyakinan diri dalam mengatur dan melakukan tugas dengan baik sehingga tujuan awal dapat tercapai.

Self-efficacy dapat berdampak pada minat berwirausaha yang tinggi karena individu tersebut memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam melakukan usaha atau bisnis.

Faktor eksternal yang tidak kalah penting dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada generasi muda adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada generasi muda. Dukungan, komunikasi yang baik, dan teladan dari orang tua dapat meningkatkan minat dan motivasi anak untuk memulai usaha. Kondisi dalam keluarga juga mampu membentuk cara berpikir, sikap dan tindakan seseorang, termasuk dalam membuat keputusan untuk berwirausaha (Aditia et al., 2022). Berdasarkan penelitian (Ari Manisa et al., 2022) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung terhadap kewirausahaan dapat meningkatkan keputusan seseorang untuk berwirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan finansial dan moral dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam berwirausaha.

B. KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha (Anggraeni, 2015).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan berbagai indikator. Menurut Mustofa (2014) dalam (Marlina et al., 2023), indikator pengetahuan kewirausahaan adalah:

- 1) Mengambil risiko usaha, merupakan kemampuan individu dalam menghadapi dan mengambil keputusan atas risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan usaha. Seorang wirausaha harus mampu mengambil risiko pada keputusan-keputusan yang dirasa sulit. Keputusan yang diambil tentu saja harus didasarkan pada pengamatan yang objektif, sehingga dapat meminimalisir kegagalan pada usahanya. Oleh karena itu, sifat berani mengambil risiko harus dimiliki oleh seorang wirausaha.
- 2) Menganalisis peluang usaha, merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang ada di lingkungan sekitar.
- 3) Merumuskan solusi masalah, merupakan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses berwirausaha dengan solusi yang efektif.

Self-Efficacy

Menurut Laura (2010:152) dalam (Kurniawan et al., 2016), *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

Indikator *Self-efficacy* mengacu pada 3 dimensi yaitu dimensi *level*, *generality* dan *strenght*. Brown dkk dalam (Fauziyyah & Rohyani, 2022) merumuskan beberapa indikator *Self-efficacy*, sebagai berikut:

- 1) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu. Individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang dimana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.
- 2) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Individu mampu menumbuhkan motivasi pada dirinya sendiri untuk memilih dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki.
- 4) Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
- 5) Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit. Individu yakin bahwa dalam setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu luas atau spesifik.
- 6) Yakin bahwa diri dapat menghadapi segala tingkat kesulitan tugas.

Lingkungan Keluarga

Menurut (Khairani, 2013:194) dalam (Anggraeni, 2015), lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.

Menurut Buchari (2011:8) dalam (Handoyono et al., 2020), indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga, antara lain:

- 1) Dukungan keluarga, dukungan dari keluarga dapat menjadi faktor pendorong yang kuat bagi seseorang untuk memilih karir berwirausaha. Dukungan ini bisa berupa dukungan moral maupun bantuan modal, seperti penyediaan dana tunai atau tempat untuk menjalankan usaha.
- 2) Pekerjaan orang tua, seseorang yang tumbuh dalam keluarga wirausaha atau memiliki orangtua yang menjalankan usaha dapat memperoleh pengetahuan sejak usia dini. Hal ini membantu mereka mengembangkan sikap dan persepsi positif mengenai rasa percaya diri terhadap kemampuan berwirausaha yang dimiliki.

Keputusan Berwirausaha

Menurut (Nurcahyono *et al.*, 2021) Keputusan berwirausaha ialah cara yang dilaksanakan seseorang atau calon pebisnis untuk menentukan pilihan terutama dalam aktivitas ekonomi yakni dengan mencari dan memperoleh peluang usaha yang tengah berkembang atau digemari masyarakat yang akan menghasilkan sebuah produk dagang atau jasa dengan segenap risiko yang akan menghampiri serta berharap wirausahawan ini akan mendapat untung untuk mensejahterakan kehidupan di masa mendatang.

Menurut (Hidayat, 2020) indikator keputusan berwirausaha adalah:

- 1) *The desire for higher income*, keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi.
- 2) *The desire for a more satisfying career*, keinginan untuk memilih karir yang lebih memuaskan.
- 3) *The desire for the prestige that comes to being a business owner*, keinginan untuk mendapatkan pengakuan sebagai orang yang memiliki usaha sendiri.
- 4) *The desire to run with a new idea or concept*, keinginan untuk mewujudkan ide atau konsep baru.
- 5) *The desire to build long-term wealth*, keinginan untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mencari pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah wirausaha muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini akan diolah menggunakan metode statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan. Sumber data ini memberikan informasi langsung kepada peneliti mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data utama dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket) secara langsung kepada wirausaha muda yang berada di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:179), uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel		<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Kesimpulan
Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)	X _{1.1}	0,615	> 0,361	Valid
	X _{1.2}	0,673	> 0,361	Valid
	X _{1.3}	0,466	> 0,361	Valid
	X _{1.4}	0,831	> 0,361	Valid
	X _{1.5}	0,854	> 0,361	Valid
	X _{1.6}	0,841	> 0,361	Valid
Self- Efficacy (X₂)	X _{2. 1}	0,614	> 0,361	Valid
	X _{2. 2}	0,639	> 0,361	Valid
	X _{2. 3}	0,706	> 0,361	Valid
	X _{2. 4}	0,580	> 0,361	Valid
	X _{2. 5}	0,594	> 0,361	Valid
Lingkungan Keluarga (X₃)	X _{3. 1}	0,782	> 0,361	Valid
	X _{3. 2}	0,576	> 0,361	Valid
	X _{3. 3}	0,701	> 0,361	Valid
	X _{3. 4}	0,837	> 0,361	Valid
Keputusan Berwirausaha (Y)	Y.1	0,767	> 0,361	Valid
	Y.2	0,689	> 0,361	Valid
	Y.3	0,715	> 0,361	Valid
	Y.4	0,687	> 0,361	Valid
	Y.5	0,483	> 0,361	Valid

Sumber: Data Primer (diolah penulis, 2025)

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), Self-Efficacy

(X₂), Lingkungan Keluarga (X₃) dan Keputusan Berwirausaha (Y) dinyatakan valid. Karena setiap item memiliki nilai r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:185), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dan konsistensi dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Tabel 2 hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Kesimpulan
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,799	> 0,60	Reliabel
Self- efficacy (X ₂)	0,612	> 0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₃)	0,706	> 0,60	Reliabel
Keputusan Berwirausaha (Y)	0,701	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah penulis, 2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat ditarik Kesimpulan yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), *Self-Efficacy* (X₂), Lingkungan Keluarga (X₃) dan Keputusan Berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2021:145), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Persamaan Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.913	2.233		3.544	.001		
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.190	.061	.278	3.104	.003	.973	1.028
	SELF-EFFICACY	.096	.047	.180	2.038	.044	.994	1.006
	LINGKUNGAN KELUARGA	.345	.096	.322	3.584	.001	.968	1.033

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7,913 + 0,190X_1 + 0,096X_2 + 0,345X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 7,913, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Self-Efficacy (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) dianggap nol, maka nilai variabel Keputusan Kewirausahaan (Y) akan sebesar 7,913.
- Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), jika variabel tersebut meningkat satu satuan, maka variabel Keputusan Kewirausahaan (Y) akan meningkat 0,190, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien regresi variabel Self-Efficacy (X2), jika variabel Self-Efficacy (X2) meningkat satu satuan, maka variabel Keputusan Berwirausaha (Y) akan meningkat 0,096, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 0,345, jika variabel Lingkungan Keluarga (X3) meningkat satu satuan, maka variabel Keputusan Berwirausaha (Y) akan meningkat 0,345, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan.

4. Uji t (Parsial)

Tabel 4 Uji t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.913	2.233		3.544	.001		
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.190	.061	.278	3.104	.003	.973	1.028
	SELF-EFFICACY	.096	.047	.180	2.038	.044	.994	1.006
	LINGKUNGAN KELUARGA	.345	.096	.322	3.584	.001	.968	1.033

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t (parsial) dapat dijelaskan dasar Keputusan untul menentukan t tabel adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 100 - 2 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025; 97)$$

$$t \text{ tabel} = 1,984 \text{ (dilihat dari distribusi nilai } t \text{ tabel)}$$

Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dengan t tabel diketahui sebesar 1.984.

a. Hipotesis Pertama

Ho : Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Ha : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) adalah 3,104, dimana t hitung $>$ t tabel ($3,104 > 1,984$) artinya Ho yang berbunyi “Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” ditolak sehingga Ha yang berbunyi “Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (Y).

b. Hipotesis Kedua

Ho : *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Ha : *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Self-Efficacy* (X_2) adalah 2,038, dimana t hitung $>$ t tabel ($2,038 > 1,984$) artinya Ho yang berbunyi “*Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” ditolak dan Ha yang berbunyi “*Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (Y).

c. Hipotesis Ketiga

Ho : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Ha : Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_3) adalah 3,584, dimana t hitung $>$ t tabel ($3,584 > 1,984$) artinya Ho yang berbunyi “Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” ditolak dan Ha yang berbunyi “Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha

pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (Y).

5. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS.25, maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, *self-efficacy* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Keputusan berwirausaha. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.328	3	10.443	10.776	.000 ^b
	Residual	93.032	96	.969		
	Total	124.360	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, SELF-EFFICACY, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

F tabel = F (α ; n - k - 1)

F tabel = F (0,05 ; 100 - 3 - 1)

F tabel = F (96)

F tabel = 2,70 (dilihat dari tabel distribusi nilai F)

Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

d. Hipotesis Keempat:

Ho : Pengetahuan Kewirausahaan, *Self- Efficacy* dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Ha : Pengetahuan Kewirausahaan, *Self- Efficacy* dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya.

Berdasarkan tabel distribusi F pada signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai F tabel dengan 2,70. Dimana F hitung > F tabel (10,776 > 2,70) artinya Ho yang berbunyi “Pengetahuan Kewirausahaan, *Self- Efficacy* dan Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” ditolak dan Ha yang berbunyi “Pengetahuan Kewirausahaan, *Self- Efficacy* dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *Self- Efficacy* (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 ^a	.252	.229	.984	1.852

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, SELF-EFFICACY, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Sumber: *Output SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, hasil uji R Square (R²) menghasilkan nilai sebesar 0,252, yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), Self-Efficacy (X₂) dan Lingkungan Keluarga (X₃) dapat memberikan kontribusi sebesar 25,2% terhadap variabel Keputusan Berwirausaha. Sedangkan sisanya 74,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain. Atribut Personal, Motivasi, dan Kreativitas merupakan variabel lain yang dapat memberikan kontribusi lebih baik. Hal ini terbukti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Nisa & Murniawaty, 2020) dengan judul "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015," yang menjelaskan bahwa atribut personal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu ditunjukkan oleh (Wardani & Dewi, 2021) dengan judul "Motivasi, Kreativitas, Inovasi, dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha", yang menemukan bahwa variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha para wirausahawan muda di Pasar Kodam Brawijaya. Penelitian ini menekankan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah faktor penting yang mendorong generasi muda untuk memulai usaha, terutama dalam lingkungan pasar yang kompetitif seperti Surabaya. Individu yang memiliki pengetahuan ini cenderung lebih mampu mengenali peluang, mengelola risiko, dan membuat keputusan bisnis yang rasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rukito Prastiwi & Setiawan, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam studi kuantitatif ini, ditemukan bahwa Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki setiap individu, maka semakin besar keinginan mereka untuk memulai bisnis sendiri. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Hasil penelitian ini

menegaskan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk minat dan kesiapan individu untuk memasuki dunia usaha.

2. Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha para wirausahawan muda di Pasar Kodam Brawijaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menjalankan usaha, maka semakin besar kemungkinan mereka memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan. Keyakinan diri atau *self-efficacy* adalah faktor penting yang menunjukkan seberapa besar seseorang memiliki rasa percaya diri untuk dapat menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Individu yang percaya diri cenderung lebih optimis dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahmi & Fauzan, 2024) yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih berani dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha, karena mereka merasa mampu menghadapi tantangan dan menjalankan proses bisnis secara mandiri. Hal ini memperkuat bahwa *self-efficacy* merupakan kondisi mental yang penting dalam mendorong intensi dan keputusan berwirausaha, khususnya di kalangan generasi muda.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha pada wirausahawan muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan seseorang untuk memulai bisnis berkaitan dengan tingkat dukungan dan pengaruh keluarga yang lebih besar. Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga, seperti latar belakang pekerjaan keluarga, panutan orang tua, serta dukungan moral dan finansial, sangat berpengaruh terhadap keberanian individu untuk memulai usaha. Dukungan positif dari keluarga memberikan rasa aman yang mendorong kepercayaan diri dan komitmen terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahma Tanjung Sari & Tjipto Subroto, 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat dan keputusan untuk berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *Self-Efficacy* (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (Y) pada wirausahawan muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi penting dalam mendorong individu untuk memutuskan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memberikan bekal konseptual dan teknis mengenai pengelolaan usaha, mulai dari perencanaan, keuangan, pemasaran hingga manajemen risiko. Sementara itu, *self-efficacy*

memperkuat keyakinan individu dalam menghadapi tantangan dan beradaptasi terhadap perubahan saat menjalankan usaha.

Selain itu, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting melalui dukungan moral, finansial, serta sebagai sumber motivasi dalam dunia usaha. Dukungan dari keluarga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi individu untuk memulai dan mempertahankan bisnisnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santoso, 2023) berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala" yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, *Self-Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada siswa SMK. Dengan demikian, kombinasi dari ketiga faktor ini merupakan elemen penting dalam mendorong minat dan pengambilan keputusan untuk berwirausaha, khususnya pada generasi muda.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self- Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Berwirausaha pada Wirausaha Muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden wirausaha muda di pasar kodam brawijaya, Surabaya Sebagian besar didominasi oleh Perempuan dengan rentang usia 18-25 tahun yang menjalankan usaha di bidang makanan. Sebagian besar dari mereka telah menjalankan usaha selama 1-3 tahun, yang menunjukkan bahwa mereka berada pada fase pengembangan awal usaha. Umumnya, usaha yang dijalankan adalah usaha milik sendiri, dengan sumber modal utama berasal dari bantuan orang tua atau keluarga, yang mencerminkan kuatnya dukungan keluarga dalam memulai usaha. Dalam hal pendapatan, Sebagian besar responden berhasil memperoleh penghasilan lebih dari Rp.3.000.000 per bulan. Dan motivasi utama mereka untuk berwirausaha adalah keinginan untuk mandiri secara finansial.
2. Dari hasil analisis yang penulis ajukan pada variabel independent yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan berwirausaha. Aspek yang paling kuat dan dominan dalam pengambilan Keputusan berwirausaha adalah lingkungan keluarga, di mana dukungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong yang kuat bagi individu untuk berwirausaha. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dalam aspek menjalankan suatu usaha memerlukan keberanian untuk menghadapi risiko. Selanjutnya pada aspek *self- efficacy* yaitu individu mampu untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada saat menjalankan usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk pihak yang berkepentingan, khususnya bagi wirausaha muda.

Wirausaha muda perlu meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko ketika menjalankan usaha, Selain itu, wirausaha muda juga mampu menyusun solusi yang tepat dan efektif dalam menghadapi berbagai permasalahan, bahkan dalam situasi yang sulit. Keyakinan diri dalam menjalankan usaha harus ditingkatkan agar memiliki motivasi dan komitmen yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Disamping itu, penting bagi wirausaha muda untuk menjalin hubungan yang baik dengan keluarga, karena dukungan keluarga dapat menjadi faktor pendorong dalam memilih dan menjalankan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, erwin maulana, Pardiman, & Rahmawati. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha*. 93–102. www.fe.unisma.ac.id
- Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. *X(1)*, 42–52.
- Ari Manisa, D., Shodiq Askandar, N., & Afifudin, dan. (2022). *Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 56. *11(11)*, 56–63.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya Tahun 2024 Naik*. Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. <https://surabayakota.bps.go.id/id/news/2025/03/04/255/pertumbuhan-ekonomi-kota-surabaya-tahun-2024-naik.html>
- Fahmi, A. R., & Fauzan. (2024). Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020). *Jurnal EMT KITA*, *8(4)*, 1277–1291. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.3012>
- Fauziyyah, K., & Rohyani, I. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Work Discipline Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Semestranstra Distrindo Depo Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *4(3)*, 330–343. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.112>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Handoyono, R., Arbaniah, S., Korawijaynti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Prosiding*, *3*, 396–412. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/viewFile/2786/107430>
- Hidayat. (2020). *The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Motivation in HIPMI PT Telkom University Students*. *7(1)*, 119–129.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self

- Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Marlina, E., Gusteti, Y., & Putri, D. E. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(3), 296–309.
<https://doi.org/10.47747/jbme.v4i3.1319>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Nurchayono Jogik, Isharijadi, N. W. S. (2021). KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA ALUMNI PENDIDIKAN. *TANGIBLE: JURNAL AKUNTANSI MULTIPARADIGMA*, 6(1), 66–76.
- Rahma Tanjung Sari, T., & Tjipto Subroto, W. (2023). Pengaruh literasi ekonomi, e-commerce, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 149–161.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8792>
- Rukito Prastiwi, I., & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 143–152.
- Saleh, M. A., Fraick, M., Gillian, N., Hasanah, M., Harahap, F. H., & Mangkurat, U. L. (2024). *PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. 12(3).
- Santoso, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 592–708.
<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8340/3/bab2.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (1st ed.)*. Alfabet.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>